SKRIPSI

PERAN BMT AR-RAHMAH JAYA MULIA DALAM MENGATASI DAMPAK FINANSIAL DI MASA PANDEMI BAGI UMKM DI DESA GAYA BARU SATU

Oleh:

MAHARANI DWI PRANOTO
NPM: 1804101063

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H /2022 M

PERAN BMT AR-RAHMAH JAYA MULIA DALAM MENGATASI DAMPAK FINANSIAL DI MASA PANDEMI BAGI UMKM DI DESA GAYA BARU SATU

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MAHARANI DWI PRANOTO
NPM: 1804101063

Pembimbing : Dharma Setyawan, M. A

Jurusan Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H /2022 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; *email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	PERAN BMT AR-RAHMAH JAYA MULIA DALAM MENGATASI DAMPAK FINANSIAL DI MASA PANDEMI BAGI UMKM DI DESA GAYA BARU SATU
Nama	:	MAHARANI DWI PRANOTO
NPM	:	1804101063
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	PerbankanSyariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Metro, 2 Juni 2022
DosenPembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; *email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama	:	MAHARANI DWI PRANOTO
NPM	:	1804101063
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	PERAN BMT AR-RAHMAH JAYA MULIA DALAM MENGATASI DAMPAK FINANSIAL DI MASA PANDEMI BAGI UMKM DI DESA GAYA BARU SATU

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikumwr.wb.

Metro, 2 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id, *email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-2512 /In.28 3 / D / PP.00.9 / 07 / 2022

Skripsi dengan judul PERAN BMT AR-RAHMAH JAYA MULIA DALAM MENGATASI DAMPAK FINANSIAL DI MASA PANDEMI BAGI UMKM DI DESA GAYA BARU SATU, disusun oleh: MAHARANI DWI PRANOTO, NPM: 1804101063. Jurusan S1 Perbankan Syariah (PBS) yang diujikan dalam siding Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 31 Mei 2022, di Gedung Abu Ubayd Al-Qasim/E8.2.4

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator	: Dharma Setyawan, M.A	(.....)
Pembahas I	: Zumaroh, M.E.Sy	(.....)
Pembahas II	: Hotman, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Fikri Rizki Utama, M.S. Ak., Aks	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Jalin, M. Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN BMT AR-RAHMAH JAYA MULIA DALAM MENGATASI DAMPAK FINANSIAL DI MASA PANDEMI BAGI UMKM DI DESA GAYA BARU SATU

Oleh:

MAHARANI DWI PRANOTO
NPM. 1804101063

Covid-19 adalah virus yang menyarang sistem pernafasan. Organisasi kesehatan dunia (WHO) telah menetapkannya sebagai salah satu wabah yang harus segera ditangani. Selama pandemi keterbatasan modal menjadi permasalah yang dirasakan oleh UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di masa pandemi *covid-19*. Keterbatasan modal sendiri timbul akibat dari penurunan pendapatan yang diperoleh oleh UMK. Sehingga dari keterbatasan modal tersebut, tidak jarang para pemilik UMK melakukan pembiayaan di lembaga keuangan seperti BMT. BMT merupakan lembaga keuangan syariah menjadi salah satu alternatif sumber kebutuhan modal bagi UMKM untuk tetap mengembangkan usaha di masa pandemi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (field research) yang mana lokasi penetilian bertempat di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia KCP. Seputih Surabaya. sedangkan sifat penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: "BMT Ar-rahmah Jaya Maulia KCP.Seputih Surabaya memiliki peran terhadap UMKM dalam pemberian modal di tengah pandemi, selain itu tidak jarang BMT memberikan kebijakan berupa perpanjangan tenggang waktu angsuran (rescheduling). Keringanan yang diberikan oleh BMT Ar-rahmah Jaya Mulia diharapkan dapat digunakan sebagai salahsatu cara agar UMKM dapat bertahan ditengah keterpurukan akibat pandemi *covid-19"*.

Kata Kunci: UMKM, Pandemi *Covid-19*, BMT.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: MAHARANI DWI PRANOTO
NPM	: 1804101063
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Juni 2022

menyatakan,

METERAI TEMPEL

Maharani Dwi Pranoto
NPM. 1804101063

MOTTO

كَمَآ أَخۡرَجَكَ رَبُّكَ مِنۢ بَيۡتِكَ بِٱلۡحَقِّ وَإِنَّ فَرِيقٗا مِّنَ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ لَكَٰرِهُونَ

Artinya : *Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dari rumahmu dengan kebenaran, meskipun sesungguhnya sebagian dari orang-orang yang beriman itu tidak menyukainya*. (Q.S Al-Anfal: 5).

"Tidak masalah jika saya gagal. Setidaknya saya meneruskan konsep itu kepada orang lain. Bahkan jika saya tidak berhasil, seseorang akan berhasil" (Jack Ma).

"Di manapun engkau berada selalulah menjadi yang terbaik dan berikan yang terbaik dari yang bisa kita berikan". (Bacharuddin Jusuf Habibie).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, hidayah, serta inayah-Nya yang dapat menjadikan saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW yang selalu dinantinkan syafa'atnya kelak di yaumil kiamah. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ibu dan bapak tercinta, sebagai tanda ta'dzim dan bakti, serta rasa terimakasih yang tiada tehingga kupersembahkan karya ini kepada beliau ibu saya Tarmini dan bapak Ponco Sugio Pranoto yang telah memberikan do'a, dukungan, ridho, serta kasih sayang yang tiada terhingga kepada saya yang tiada hentinya memberi nasihat serta motiasi disetiap saat yang tak mungkin bisa kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.
2. Adikku tersayang Rangga Trio Pranoto yang tiada lelah memberikan dukungan, motivasi, serta doanya sehingga membuatku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku. Teruntuk teman-temanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat dan dukungan yang membuat saya selalu semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena dengan izin dan ridho-Nya skripsi ini dapat peneliti selesaikan, dengan mengambil judul "Peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu". Sholawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kedamaian dan rahmat bagi semesta alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
6. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya.
7. Teman-teman jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 yang senantiasa memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap, skripsi ini sedikit banyaknya memberikan manfaat khususnya bagi penyusun sendiri umum dan bagi semuanya.

Akhirnya kepada Allah jua peneliti memohon ampun, jika sampai terjadi kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan peneliti, atas masukan guna perbaikan isi materi dari skripsi ini. Semoga apa yang peneliti susun bermanfaat. Amin Ya Robal'alamin.

Metro, 28 Juni 2022
Yang Menyatakan

Maharani Dwi Pranoto
NPM. 1804101063

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

PERSETUJUAN ..... **iii**

NOTA DINAS ..... **iv**

PENGESAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**

MOTTO ..... **viii**

PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 10
C. Perumusan Masalah 10
D. Tujuan dan Manfaat 10
   1. Tujuan Penelitian 10
   2. Manfaat Penelitian 11
E. Penelitian Relavan 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Baitul Al-Mal Wa Al-Tamwil (BMT) 16
   1. Pengertian BMT 16
   2. Produk Pembiayaan Di BMT 17
   3. Peran BMT 22
B. Dampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) 24
   1. Pengertian Pandemi *Covid-19* 24
   2. Dampak Pandemi 25
   3. Kebijakan Pemerintah Di Masa Pandemi Melalui Restrukturisasi Pembiayaan 27

C. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) 28
1. Pengertian UMKM 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian 31
1. Jenis Penelitian 31
2. Sifat Penelitian 31
B. Sumber Data 32
1. Sumber Data Primer 32
2. Sumber Data Sekunder 33
C. Teknik Pengumpulan Data 33
1. Wawancara atau Interview 33
2. Dokumentasi 35
D. Teknis Analisis Data 35
1. Reduksi Data 36
2. Penyajian Data 36
3. Penarikan Kesimpulan 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pada BMT Ar-rahmah Jaya Mulia 38
1. Sejarah Berdirinya BMT Ar-rahmah Jaya Mulia 38
2. Visi dan Misi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia 38
3. Struktur Organisasi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia 40
4. Produk-Produk Pembiayaan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia 42
B. Hasil Dan Pembahasan 45
1. Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Usaha Mikro di Desa Gaya Baru Satu. 45
2. Peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Terhadap UMKM di Masa Pandemi 48
3. Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Peningkatan Usaha Mikro Kecil 51

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 54
B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Jumlah UMKM di Desa Gaya Baru Satu, Seputih Surabaya.....4
2. Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai Tahun 2020-2021. 6
3. Daftar Lembaga Keuangan Syariah Di Desa Gaya Satu.....7
4. Pembiayaan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia 8
5. Wawancara kepada pihak UMKM mengenai pendapatan sebelum dan saat pademi *covid-19*.....46
6. UMKM Desa Gaya Baru Satu Terdaftar Penerima Reschuduling.....48
7. Pembiayaan Murabahah BMT Ar-rahmah Jaya Mulia 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Data Perbandingan Kondisi Usaha Sebelum dan Saat Pandemi *Covid-19*.....2
2. Struktur Organisasi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia.....40

LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey
2. Surat Balasan Prasurvey
3. Pengesahan Proposal Penelitian
4. Sk Bimbingan
5. Out Line
6. Alat Pengumpulan Data
7. Surat Izin *Research*
8. Surat Tugas
9. Surat Balasan Penelitian
10. Formulis Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Foto Kegiatan Penelitian
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Covid-19 adalah virus yang menyarang sistem pernafasan. Organisasi kesehatan dunia (WHO) telah menetapkannya sebagai salah satu wabah yang harus segera ditangani. Selain itu, virus ini telah menimbulkan kepanikan diseluruh dunia salah satunya Indonesia.[1] Adanya pandemi *covid-19* memberikan dampak yang besar terhadap kegiatan masyarakat terutama disektor ekonomi.

Kegiatan ekonomi sendiri merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mendapatkan penghasilan. Setiap tindakan dalam aktivitas perekonomian selalu melibatkan produksi, konsumsi, dan distribusi. Sehingga apabila dari setiap aktivitas perekonomian terhambat, maka akan menimbulkan dampak yang besar bagi masyarakat.

Dampak yang terasa selama pandemi *covid-19* ini yaitu salahsatunya terhadap pendapatan yang diperoleh masyarakat. Dimana selama pandemi ini, pendapatan yang diperoleh masyarakat rata-rata kurang dari pendapatan yang diperoleh sebelum adanya pandemi *covid-19*. Dampak pandemi *covid-19* ini sangat dirasakan di berbagai seluruh Negara tidak terkecuali di Indonesia. Selama diberlakukan kebijakan pemerintah terkait pembatasan sosial, hal ini memberikan dampak terhadap kegiatan ekonomi masyarakatnya Indonesia salah satunya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

---

[1]Surni dan Mardiyani Sidayat (ed.), Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Petani Sayuran Di Kota Ternate, *Al-Mustashfa:* Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam , Vol. 5, No. 1, November 2020, h. 144.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) selalu memiliki peranan yang penting dalam sektor ekonomi di Indonesia. Terutama dalam menjaga kestabilan perekonomian, meningkatkan PDB , dan peningkatan tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil dan menengah. Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi Indonesia (khusunya UMKM) kian lama kian memburuk, hal ini terjadi selama pandemi *covid-19* berlangsung di seluruh Negara.

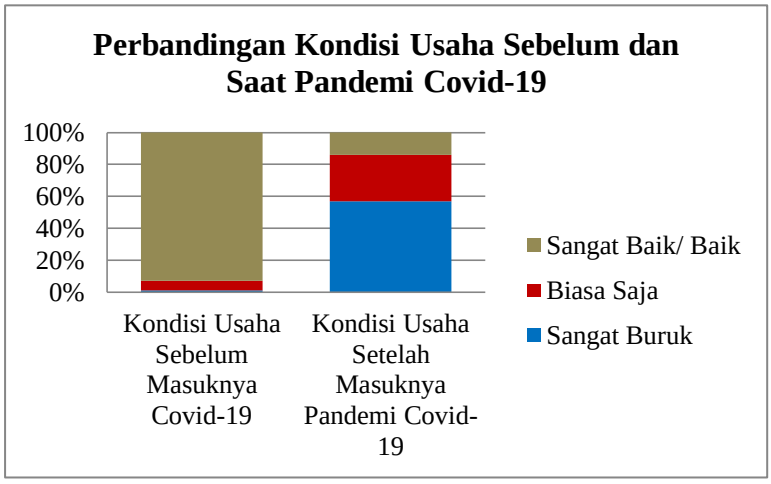

Gambar 1. Data Perbandingan Kondisi Usaha Sebelum dan Saat Pandemi *Covid-19.*
Sumber: *Katadita Insight Center* (KIC) Pada Seminar Nasional, 11 Agustus 2020.

Berdasarkan data diatas yang bersumber dari *Katadita Insight Center* (KIC), kondisi usaha sebelum dan saat pandemi *covid-19,* terjadi perubahan yang signifikan. Kondisi usaha sebelum masuknya *covid-19* untuk presentasi *kategori usaha sangat baik* sebesar 92,7 persen dan sebaliknya saat pandemi mengalami penurunan dengan persentasi usaha sebesar 14,1 persen. Setelah itu untuk kondisi usaha sebelum pandemi *covid-19* untuk persentasi *kategori kondisi usaha biasa saja* sebesar 6,3 persen dan sebaliknya saat pandemi *covid-19* mengalami kenaikan sebesar 29,1 persen. Peningkatan yang tajam untuk kondisi usaha,

terlihat pada persentasi untuk *kategori kondisi usaha sangat buruk* mengalami peningkatan yang mana dari sebelum pandemi kondisi usaha sebesar 1,0 persen dan meningkat saat pandemi sebesar 56,8 persen. Sehingga dari kondisi tersebut menunjukkan bahwa selama pandemi *covid-19* mengakibatkan berbagai dampak yaitu salah satunya penurunan kegiatan seperti penutupan usaha yang berakibat pada turunnya pendapatan masyarakat.[2]

Selanjutnya, berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Pembangunan Asia (ADB) menunjukkan kondisi UMKM di Indonesia tergolong buruk, setengah dari UMKM terpaksa menutup usahanya dan setengah sisanya harus beroperasi dengan omzet yang menurun drastis (Keuangan UMKM di Indonesia mengalami penurunan yang serius pada modal kerjanya dan sebanyak 88 persen usaha mikro dilaporkan tidak memiliki tabungan dan kehabisan uang pada masa pandemi). Akses terhadap pembiayaan formal terbatas, yang tercermin dari data 39 persen UMKM menggantungkan keuangannya pada pinjaman dari saudara.[3]

Dampak pandemi *covid-19* ini sangat dirasakan di berbagai wilayah di Indonesia tidak terkecuali di Desa Gaya Baru Satu. Desa Gaya Baru Satu merupakan salahsatu desa yang ada di Kecamatan Seputih Surabaya , yang mana beberapa masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pemilik usaha, yang terdiri 381 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

---

[2]Betty Silfia Ayu Utami, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor UMKM di Indonesia, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 03, No. 1, Juni 2021, h. 4.

[3]Tim Pemantauan Bersama Program Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM), *Mempertahankan Usaha Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jakarta Pusat: Kementerian Koperasi dan UKM, 2021).

Jumlah UMKM di Desa Gaya Baru Satu, Seputih Surabaya.

No	Nama	Jenis Usaha	Alamat
1	A.Rofie	Pedagang Lontong	Gaya Baru 1, Dusun I
2	Buyahmin	Pedagang Ikan	Gaya Baru 1, Dusun III
3	Danuri	Pedagang Jajanan	Gaya Baru 1, Dusun IV
4	Harun Afandi Ari	Pedagang Sembako	Gaya Baru 1, Dusun IV
5	Hermanto	Pembuat Tempe	Gaya Baru 1, Dusun II
6	Mulyadi	Pembuat Tempe	Gaya Baru 1, Dusun VII
7	Sulis	Pedagang Sembako	Gaya Baru 1, Dusun II
8	Suherno	Warung Makanan	Gaya Baru 1, Dusun IV
9	Jasmonah	Penjahit	Gaya Baru 1, Dusun III
10	Jalal	Pedagang Ikan	Gaya Baru 1, Dusun III
11	Rusiyati	Warung Makanan	Gaya Baru 1, Dusun V
12	Ponco Sugio	Pedagang Sembako	Gaya Baru 1, Dusun I
13	Ros	Pedagang Sembako	Gaya Baru 1
14	Ani	Pedagang Buah-Buahan	Gaya Baru 1
15	Pipin	Pedagang Sembako	Gaya Baru 1
16	Winda	Warung Makanan (Mie)	Gaya Baru 1
17	Ashari Toyib	Bengkel Motor	Gaya Baru 1
18	Beni Permana	Bengkel Motor/ Steam	Gaya Baru 1

Tabel 1. Data Jumlah UMKM di Desa Gaya Baru Satu, Seputih Surabaya

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti (dengan lokasi prasurvei di Desa Gaya Baru Satu), kepada Lurah Gaya Baru Satu bapak Purnomo Sidiq, berkaitan dengan kegiatan masyarakat Gaya Baru Satu selama pandemi *covid-19*, beliau menyampaikan bahwa selama pandemi *covid-19* aktivitas masyarakat belakangan ini dirasa masih dalam kondisi normal, tetapi ditahun 2020 sempat ditertibkan pembatasan, hal ini ditujukan untuk menjalankan kebijakan pemerintah terkait pembatasan sosial. Selain itu, dari informasi yang beliau peroleh ada beberapa masyarakat Gaya Baru Satu yang terdampak selama

kebijakan pembatasan ini dijalankan, sehingga masyarakat diberikan berupa bantuan dana untuk usahanya selama pandemi berlangsung.[4]

Lalu peneliti sempat mewawancarai salah satu penduduk Desa Gaya Baru Satu yang usahanya terdampak yaitu bapak Ponco Sugio, seorang pemilik usaha mikro yang bergerak di bidang yang memproduksi garam ternak dan bumbu-bumbu dapur (sembako) di Desa Gaya Baru Satu. Beliau mengatakan bahwa selama Pandemi, usaha beliau masih dalam keadaan normal. Tapi pada awal adanya pandemi dengan ditertibkannya pembatasan sosial, usaha beliau cukup sepi dari pada ditahun sebelumnya adanya *covid-19*, biasanya penghasilan sekitar Rp.6.000.000 sebulannya, tapi saat ini hanya bisa memperoleh penghasilan kurang dari Rp.5.000.000.[5]

Dari data yang diperoleh di lapangan terdapat 114 terdaftar sebagai warga yang menerima bantuan langsung tunai (BLT) usaha dengan rincian yaitu untuk UMKM sebanyak 18, dan usaha mikro (pedagang dan lain-lain) sebanyak 430 warga. Berikut data yang bersumber dari data jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai warga usaha yang terdampak pandemi *covid-19* :

[4]Wawancara kepada bapak Purnomo Sidiq selaku kepala kepala desa Gaya Baru Satu, tanggal 20 Agustus 2021.

[5] Wawancara kepada bapak Ponco Sugio selaku pemilik usaha garam dan bumbu dapur, tanggal 20 Agustus 2021.

Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai (Usaha) Tahun 2020-2021.[6]

Alamat	Jumlah Warga
Dusun 1	13
Dusun 2	8
Dusun 3	17
Dusun 4	13
Dusun 5	9
Dusun 6	17
Dusun 7	21
Dusun 8	6
Dusun 9	10
Total	**114**

Tabel 2. Data Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai (Warga yang Terdampak Pandemi *Covid-19*) Tahun 2020-2021.

Dampak yang sangat dirasakan sebelum dan saat pandemi *covid-19* terhadap aktivitas perekonomian masyarakat, yaitu saat sebelum pandemi kegiatan ekonomi sektor UMK dirasa sangat stabil sebagai contoh tidak adanya kelangkaan barang, bahan baku, permodalan, penurunan pelanggan, dan terhambatnya produksi.

Sehingga kebijakan yang diberikan pemerintah dimasa pandemi *covid-19* tersebut dirasa sangat menyulitkan terutama masyarakat Desa Gaya Baru Satu yang berakibat pada kemunduran mutu usaha pendapatan masyarakat. Akibat dari wabah ini yaitu banyak masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan dan kehilangan pekerjaannya, yang mengakibatkan pembatasan kegiatan masyarakat bahkan daerah terpencil seperti Desa Gaya Baru Satu membatasi kegiatan perekonomiannya.

[6]Data Penerima Bantuan Langsung Tunai Desa Gaya Baru Satu Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, Periode 2020-2021

Keterbatasan modal menjadi permasalah yang dirasakan oleh UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di masa pandemi *covid-19*. Keterbatasan modal sendiri timbul Akibat dari penurunan pendapatan yang diperoleh oleh UMKM. Sehingga dari keterbatasan modal tersebut, tidak jarang para pemilik UMKM melakukan pembiayaan di lembaga keuangan seperti BMT. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan tambahan dana (modal) guna mempertahankan usaha di masa pandemi *covid-19*.

Daftar Lembaga Keuangan Syariah Di Desa Gaya Baru Satu

No	Lembaga Keuangan Syariah	Alamat
1	BMT Surya Abadi KC. Seputih Surabaya	Gaya Baru I, Seputih Surabaya, Lampung Tengah.
2	BMT Assyafiiyah KC. Seputih Surabaya	Gaya Baru I, Seputih Surabaya, Lampung Tengah.
3	BMT Ar-rahmah KCP. Seputih Surabaya	Gaya Baru I, Seputih Surabaya, Lampung Tengah.

Tabel 3. Data Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai (Warga yang Terdampak Pandemi *Covid-19*) Tahun 2020-2021.

BMT adalah lembaga keuangan mikro dengan menggunakan prinsip bagi hasil. Keberadaan BMT sebagai sebuah lembaga keuangan syariah menjadi salah satu alternatif sumber kebutuhan modal bagi pemilik usaha.

Guna memenuhi kebutuhan tersebut lembaga keuangan memberikan berbagai produk investasi maupun kerjasama kepada masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk menginvestasikan kepada lembaga keuangan melalui berbagai produk simpanan maupun jenis produk lainnya. Dari berbagai alternatif yang ada, BMT diyakini sebagai salah satu solusi yang dinilai strategis untuk upaya pemberdayaan umat.

Pembiayaan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru, Seputih Surabaya[7]

No	Tahun	Total Jumlah Pembiayaan (Rp)	Jumlah Anggota
1	2018	Rp.24.308.582.465	2312
2	2019	Rp.34.090.755.695	3210
3	2020	Rp.39.442.289.089	2715
4	2021	Rp.46.862.787.021	4102

Tabel 4. Data pembiayaan di Lembaga Keuangan (BMT) Surya Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti (dengan lokasi prasurvei di Desa Gaya Baru Satu), kepada Kepala BMT Ar-rahmah Jaya Mulia. Bapak L Gusti Abdul Jalal beliau mengemukakan bahwa untuk pembiayaan bagi masyarakat terkhusus usaha mikro, rata-rata melakukan jenis pembiayaan murabahah. Lalu untuk jenis pembiayaan seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) BMT Ar-rahmah Jaya Mulia belum menyediakan, akan tetapi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia KCP. Seputih Surabaya, bertugas sebagai penyalur dari Bank BRI terdekat. Lalu selama pandemi ini untuk kebijakan yang diberikan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia KCP. Seputih Surabaya yaitu adanya penambahan durasi waktu pelunasan. Selain itu, untuk persen margin yang diperoleh BMT Ar-rahmah Jaya Mulia yaitu (rata-rata) 1,8 persen sampai 1,2 persen tergantung kesepakatan kedua pihak.[8] Selanjutnya untuk plafon pelunasan berdasarkan pemaparan dari bapak Mardi Hamzah, S.Pd beliau mengemukakan bahwa plafon

[7]Data Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru KP. Seputih Surabaya.)

[8]Wawancara kepada bapak L Gusti Abdul Jalal selaku kepala BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, tanggal 29 Oktober 2021.

pelunasan untuk produk pembiayaan yaitu 2 juta -15 triliun dalam jangka waktu pelunasan 1 bulan sampai 3 tahun.[9]

Lalu peneliti sempat mewawancarai penduduk Desa Gaya Baru Satu yang usahanya terdampak dan melakukan pembiayaan (nasabah) di salahsatu BMT di Desa Gaya Baru Satu, diperoleh hasil sebagai berikut:

Ibu Dasa Waskita, seorang pedagang mie. Mengemukakan bahwa kondisi keuangannya selama pandemi cukup sulit. Sehingga beliau memutuskan untuk melakukan pembiayaan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia KCP. Seputih Surabaya. Akan tetapi beliau cukup nyaman dengan pelayanan yang diberikan selama pandemi ini, beliau mengemukaka bahwa selama masa pandemi akses yang diberikan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia yaitu berupa angsuran uang yang diberikan kepada beliau ketika melakukan peminjaman.[10]

Sehingga melihat keberadaan sektor usaha mikro yang dikelola oleh pelaku usaha yang memiliki permasalahan dalam keterbatasan modalnya dengan keberadaan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia di Desa Gaya Baru Satu, dapat membantu dalam menyediakan tambahan modal melalui produk pembiayaan yang dapat digunakan oleh pelaku usaha sebagai penunjang dan mengembangkan usahanya bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut maka saya selaku yang peneliti tertarik melakukan penelitian yang mengangkat permasalahan terkait “Peran BMT

---

[9] Wawancara kepada kepada bapak Mardi Hamzah selaku sekretaris kepengurusan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, tanggal 9 April 2022.

[10] Wawancara kepada ibu Dasa Waskita selaku pemilik usaha mie dan nasabah BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, tanggal 29 Oktober 2021.

Ar-Rahmah Jaya Mulia Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu".

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Narasumber difokuskan pada para pemilik UMKM di Desa Gaya Baru Satu dan pengurus BMT Ar-rahmah Jaya Mulia KCP. Seputih Surabaya sesuai kriteria
2. Jenis pembiayaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis pembiayaan murabahah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan yaitu "Bagaimana Peran BMT Ar-Rahmah Jaya Mulia Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui Peran BMT Ar-Rahmah Jaya Mulia Dalam

Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat manfaat secara teoritis dan praktis antara lain :

a. Manfaat Teoritis

- Bagi Peneliti berikutnya, sebagai bahan penelitian lanjutan untuk perbandingan peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu.
- Bagi Akademis, untuk menambah kepustakaan dibidang Ilmu Ekonomi dan juga dijadikan sebagai salahsatu bahan referensi untuk penelitian mengenai dampak *covid-19* terhadap aktivitas perekonomian masyarakat.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Lembaga keuangan lainya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pacuan atau pertimbangan agar lebih baik lagi dalam perkembangannya.
- Bagi UMKM atau pelaku usaha mikro, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan terhadap penyelesaian masalah yang dihadapai oleh pelaku usaha mikro yang akan melakukan pembiayaan di BMT.

- Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan khususnya kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

E. Penelitian Relavan

1. Lokot Zein Nasution (2021) dalam penelitian mengenai Peran Lembaga Pembiayaan Syariah dalam Mempercepat Pemulihan UMKM di Masa Pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pembiayaan syariah mempunyai keunggulan berupa prinsip berbagi risiko untuk mengatasi kerentanan usaha UMKM. Keunggulan lain terletak pada pedoman syariah yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, dan penerapan prinsip kehati-hatian.[11]
2. Venny Nur Famella (2021) dalam penelitian mengenai Analisis Prosedur Pembiayaan Murabahah Mikro iB 25 Kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Bank Syariah KCP Mojokerto Saat Masa *Pandemi Covid-19*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa terdapat Prosedur yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto

[11]Lokot Zein Nasution, Peran Lembaga Pembiayaan Syariah dalam Mempercepat Pemulihan UMKM di Masa Pandemi, *Jurnal Islamic Circle*, Vol. 2 No. 1 Juni 2021, h. 80-97.

pada masa *pandemic covid-19* yakni dengan mengecualikan UMKM yang bukan kebutuhan pokok.[12]

3. Ahlul Maghfiroh, dkk (2021) dalam penelitiannya yang mengkaji tentang Peran BWM Al-Fithrah Wava Mandiri Surabaya Terhadap UMKM (Nasabah BWM) Yang Usahanya Terdampak Pandemi *Covid-19*: Fenomenologi Study. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Fenomenology Study*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa kebijakan restrukturisasi yang di berikan BWM Al-Fithrah Wava Mandiri sangat berperan bagi nasabah sebagai pelaku UMKM. Kebijakan yang diberikan sangat membantu nasabah yaitu mengenai keringanan waktu yang diberikan dalam membayar angsuran, hal ini tentunya akan meringankan beban nasabah mengingat lumpuhnya perekonomian secara perlahan-lahan akibat pandemi.[13]
4. Wahidin Musta'in Billah (2021) dalam penelitiannya yang mengkaji tentang Peran Lembaga Keuangan Syariah Di Masa Pandemi *Covid-19* Dalan Merangkul UMKM (Studi Kasus pada KSPPS BMT Pratama Cahaya Mentari Rawalumbu). Metode yang digunakan metode penelitian kualitatif dengan memakai metode kuesioner dan studi pustaka. Hasil penelitian menggambarkan bagaimana lembaga keuangan syariah (Baitul

---

[12]Venny Nur Famella, Analisis Prosedur Pembiayaan Murabahah Mikro iB 25 Kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Bank Syariah KCP Mojokerto Saat Masa Pandemi Covid-19, *Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)*, 2020, h. 66.

[13] Ahlul Maghfiroh (ed.), Peran BWM Al-Fithrah Wava Mandiri Surabaya Terhadap UMKM (Nasabah BWM) Yang Usahanya Terdampak Pandemi Covid-19: Fenomenologi Study, *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, Vol.1, No.2, Juli 2021, h. 122-137.

maal Wat Tamwil) banyak dituju oleh pelaku UMKM diantaranya memberikan kemudahan dalam memenuhi dana untuk modal usaha selama pandemi *covid-19*.[14]

5. Puput Nur Oktavia (2021) dalam penelitiannya yang mengkaji tentang Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Marhaban Rembang Dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi *Covid-19*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa BMT Marhaban telah menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi keuangan dimana BMT membantu para pelaku usaha untuk memenuhi modal.[15]

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian pertama cukup sesuai dengan penelitian ini, namun perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan.
2. Lalu perbedan penelitian kedua dengan penelitian ini terletak pada kajian yang ingin dibahas, yang mana pada penelitian kedua ini lebih difokuskan pada prosedur yang digunakan lembaga keuangan terhadap UMKM untuk bertahan dimasa pandemi sedangkan pada penelitian ini melihat akses dampak yang timbul dari pandemi *covid-19* terhadap UMKM melalui lembaga keuangan syariah.

---

[14] Wahidin Musta'in Billah, Peran Lembaga Keuangan Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 Dalan Merangkul UMKM (Studi Kasus pada KSPPS BMT Pratama Cahaya Mentari Rawalumbu), *DIRHAM: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2 No. 2 Juni 2021, h. 103-114.

[15] Puput Nur Oktavia, Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Marhaban Rembang Dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19, *Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)*, 2021, h. 64.

3. Pada penelitian ketiga dan keempat cukup sesuai dengan penelitian ini (bersifat kualitatif), namun perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian ke tiga menggunakan jenis metode *fenomenology study* , penelitian keempat menggunakan metode kuesioner dan studi pustaka, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *field research* dengan pendekatan deskriptif .
4. Yang terakhir pada penelitian kelima perbedaannya terletak pada kajian yang ingin dibahas, yang mana pada penelitian kelima ini lebih difokuskan pada peran BMT terhadap UMKM selama pandemi sedangkan sedangkan pada penelitian ini melihat akses dan dampak timbul dari pandemi *covid-19* .

Dalam penelitian ini, peneliti menilai bahwa hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan untuk penelitian ini. Hal itu dikarenakan, terdapat banyak kesamaan dengan penelitian ini. Adapun persamaanya dengan penelitian satu, dua, tiga, empat dan lima yaitu tentang fenomena yang dibahas yaitu, Peran BMT Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Baitul Al-Mal Wa Al-Tamwil (BMT)

1. Pengertian BMT

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitut tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infak dan shodaqoh. Sedangkan baitut tamwil sebagai usaha pengumpulan dan dan penyaluran dana komersial..

> "Menurut Ismail Nawawi, Baitul Maal wat Tamwil adalah sekelompok orang yang menyatukan diri untuk saling membantu dan bekerja sama membangun sumber pelayanan keuangan guna mendorong dan mengembangkan usaha produktif dan peningkatan taraf hidup anggota keluarganya."[16]

Dari peryataan yang tersebut BMT dapat diartikan sebagai suaru lembaga keuangan syariah *non bank* berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana baik dana profit maupun non profit yang disalurkan kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro.

Dalam menjalankan usahanya BMT menggunakan tiga prinsip:[17]

a. Prinsip bagi hasil Dalam prinsip bagi hasil ini terjadi bagi hasil antara BMT dengan nasabah.

---

[16]Ismail Nawawi, *Ekonomi Kelembagaan Syariah: Dalam Pusaran Perekonomian Global sebuah Tuntutan dan Realitas*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009), h. 101.

[17]Muhammad Subhan, *Strategi Pemasaran Baitul Maal Wa Tamwil*, (Lombok: CV.Alliv Renteng Mandiri,2021), h. 65.

b. Sistem jual beli sistem ini merupakan suatu tata cara jual beli dimana dalam pelaksanaannya BMT mengangkat nasabah sebagai agen yang diberi kuasa melakukan pembelian barang atas nama BMT dan kemudian bertindak sebagai penjual, dengan menjual barang yang telah dibelinya tersebut dengan ditambah markup. Keuntungan BMT nantinya akan dibagi kepada penyedia dana.

c. Sistem non-profit. Sistem ini merupakan pembiayaan kebajikan atau qardhul hasan. Dengan system ini nasabah hanya mengembalikkan pokok pinjamannya saja

2. Produk Pembiayaan Di BMT

Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.[18]

> "Menurut Thamrin Addullah Penyaluran dana dalam lembaga keuangan konvensional, dikenal dengan istilah kredit atau pinjaman. Sedangkan dalam lembaga keuangan syariah untuk penyaluran dananya dikenal dengan istilah pembiayaan. Dalam lembaga keuangan konvensional keuntungan diperoleh dari bunga yang dibebankan, maka dalam lembaga keuangan syariah tidak ada istilah bunga, tetapi menerapkan sistem bagi hasil."[19]

---

[18]UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

[19]Thamrin Addullah (ed.), *Bank Dan Lembaga Keuangan: Edisi Kedua*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 189.

Jadi yang dimaksud pembiayaan yaitu penyediaan uang, tagihan dan lain-lain berdasarkan persetujuan antara bank dan pihak tekait yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan tagihan (uang) dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Macam-macam produk pembiayaan di BMT antara lain:

a. Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) pasal 20 ayat 6 yang dimaksud murabahah yaitu pembiayaan yang saling menguntungkan yang dilakukan oleh shahib al-mal dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba bagi shahib al-mal dan pengembaliannya dilakukan secara tunai atau angsur (cicil).[20]

Selain itu, penjelasan mengenai murabahah tertuang dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dna*

[20]Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 68.

janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu.[21]

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam penerapan murabahah diperbolehkan atau dihalalkan, kecuali jika jual beli yang mengandung riba maka hal tersebut diharamkan.

Sehingga dari pemaparan tersebut yang dimaksud dengan murabahah yaitu pembiayaan dengan transaksi jual beli barang, dengan harga perolehan/pokok barang, ditambah margin (keuntungan) yang disepakati. Para pihak yaitu penjual (lembaga keuangan /BMT) dan pembeli (nasabah). Besar keuntungan dinyatakan dalam bentuk nominal rupiah atau persentase dari harga pembeliannya

b. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah diartikan sebagai akad kerja sama antara pemilik usaha BMT (lembaga keuangan syariah) yang biasanya disebut dengan *shahibul maal* (yaitu pihak yang menyediakan seluruh modal), dengan mitra selaku pengelola usaha yang biasanya disebut dengan mudharib (dalam konteks ini yang dimaksud adalah nasabah), yang nantinya akad mudharabah ini ditujukan untuk mengelola usaha bersama dengan nisbah atau bagi hasil dengan perbandingan yang disepakati.

Berikut landasan hukum mudharabah, dari hadist riwayat Imam Baihaqi dari Ibnu ‘Abbas:

[21] Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan, https://quran.kemenag.go.id/

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : كَانَ الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ مَالًا مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَادِيًا وَلَا يَشْتَرِيَ بِهِ ذَاتَ كَبِدٍ رَطْبَةٍ فَإِنْ فَعَلَ فَهُوَ ضَامِنٌ فَرُفِعَ شَرْطُهُ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ —صَلّى الله عليه وسلم — فَأَجَازَهُ

Artinya: *Dari Ibnu Abbas, bahwa Abbas bin Abdul Muththalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi aturan tersebut, maka yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah SAW., dan Rasulullah SAW pun memperbolehkannya.*[22]

Hadist tersebut merupakan Al-Sunnah al-taqririyah atau disebut sebagai persetujuan Rasulullah SAW terhadap perilaku sahabat lakukan dalam mempraktikkan perbuatan akad mudharabah.

Lalu pada penerapan akad mudharabah, kentungan dibagi berdasarkan kesepakatan bersama dengan perbandingan yang disepakati, dan apabila saat jangka waktu (kontrak) telah habis nasabah (mudharib) harus mengembalikan semua modal usaha tersebut kepada *shahibul maal* (BMT /lembaga keuangan syariah). Lalu dalam hal kerugian, yang bertanggung jawab adalah *shahibul maal* (BMT /lembaga keuangan

[22]Fadhilah Mursid, Kajian Fatwa Dewan Syariah Nasional Tentang Mudharabah, *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, Vol. 3, No.1, Maret 2020, h. 110.

syariah) , kecuali apabila kerugian diakibatkan oleh nasabah (mudharib) maka *mudharib* diwajibkan untuk mengganti dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal.*[23]

c. Pembiayaan Qardul Hasan

Qard hasan diartikan sebagai pembiayaan talangan atau pinjaman (uang atau modal) kepada mitra yang mana pinjaman tersebut nantinya digunakan untuk menjalankan bisnis. Pihak yang meminjam tersebut nantinya harus mengembalikan uang tersebut sesuai dengan jumlah uang yang ia pinjam (tanpa tergantung pada rugi tidak nya usaha tersebut).

d. Pembiayaan Rahn

Rahn diartikan sebagai akad pembiayaan yang menahan salah satu harta milik peminjma sebagai jaminan yang diterimanya. Barang yang ditahan atersebut memiliki nilai ekonomis dan nilai jual sekurang-kurangnya setara dengan pinjaman yang diterimanya menurut harga pasar.[24]

Tujuan akad rahn yaitu memberikan jaminan pembayaran kepada BMT atau lembaga keuangan syariah dalam memberikan jaminan pembiayaan.

e. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah diartikan sebagai perikatan kerja sama antara dua pihak (baik individu maupun kelompok) atau lebih pada aktivitas bisnis

---

[23]Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 149-163.

[24]*Ibid*.,h. 128.

tertentu, yang masing-masing pihak saling menginvestasikan dananya pada aktivitas bisnis tersebut dengan pembagian keuntungan dan kerugian sesuai dengan kesepakatan diawal.[25]

3. Peran BMT

Peran merupakan sebuah landasan yang digunakan setiap orang yang berinteraksi dalam suatu kelompok atau organisasi untuk melakukan suatu kegiatan mengenai tugas dan kewajiban.

> "Syaron Brigette Lantaeda, menyebutkan peran adalah suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik – baiknya."[26]

Sehingga peran BMT dapat diartikan sebagai suatu tindakan organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujan dan kewajibannya bersama (BMT dan nasabah) agar dapat dilakukan sebaik-baik mungkin.

Keberadaan BMT setidaknya harus memilik peran sebagai berikut:[27]

a. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi nonsyariah, aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti pentingnya system ekonomi islam.

---

[25]M.Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Kuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 169.

[26]Syaron Brigette Lantaeda,(ed.), Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 04, No. 048,h. 3

[27]Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilutrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 104.

b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro.
c. Melepaskan ketergantungan pada rentenir.
d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata.

Pada umumnya BMT memilik peran sebagai berikut:[28] 1). Manager investasi (BMT dapat mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad Mudharabah atau sebagai investasi.), 2). Investor, 3). Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Pengembangan fungsi sosial, Fungsi kepada masyarakat.

Selain itu, BMT juga memilik eran secara khusus antara lain:[29] 1). Membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam progam pengentasan kemiskinan, 2). Memberikan sumbangan aktif terhadap upaya pemberdayaaan dan peningkatan kesejahteraan umat, 3). Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syari'ah, 4). Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan gemar menabung, 5). Menumbuhkembangkan usaha-usaha yang produktif dan sekaligus memberikan bimbingan dan konsultasi bagi anggota di bidang usahanya, 6). Meningkatkan kesadaran dan wawasan umat tentang sistem dan pola perekonomian Islam, 7). Membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman, 8). Menjadi lembaga keuangan alternative yang dapat menopang percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

[28]Krisna Sudjana1 dan Rizkison, Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6, No 02, 2020, h. 191.
[29]*Ibid*., h. 192.

B. Dampak Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*

1. Pengertian Pandemi *Covid-19*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘pandemi’ mempunyai arti ‘wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas’. Data berupa kata yang dituliskan adalah ‘pandemi’. Pandemi juga didefinisikan sebagai epidemi yang terjadi di seluruh dunia, atau di wilayah yang sangat luas, melintasi batas internasional dan memengaruhi sejumlah besar orang. *Covid-19* didefinisikan dalam kata *virus* akan membentuk frasa corona virus, frasa tersebut merupakan peristilahan yang kemudian dapat diterjemahkan dalam bahasa Indonesia ‘virus corona’atau ‘virus korona’. Penamaan tersebut sesuai dengan penyebutan penyakit dalam Jurnal Penyakit Dalam Indonesia (2020) yang pada mulanya dinamakan 2019 novel *coronavirus* (2019-nCoV).[30]

Sehingga dari pemaparan tersebut maka pada penelitian ini, yang dimaksud dengan pandemi *covid-19* yaitu wabah yang terjadi akibat penularan virus (corona yang menyerang saluran pernafasan) yang mana wabah ini memberikan dampak negatif baik Indonesia maupun seluruh dunia (dampak negatif yang dimaksud yaitu dari sisi kesehatan, sisi perekonomian dan lain-lain).

[30]Fitri Febriyanti, Metafora Konseptual Corona Pada Mahasantri STAI Al-Anwar Sarang, *STAI Al-Anwar Sarang:* Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra, 2020, h. 268-270.

2. Dampak Pandemi

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atau biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif mamuppun dampak negatif.[31]

Dampak pandemi berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan masyarakat yaitu antara lain:[32]

a. Ekonomi

Paramater dalam mengukur dampak pandemi *covid-19* pada aspek ekonomi adalah tingkat pertumbuhan ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Kondisi ini dialami oleh semua wilayah yang terdampak pandemi *covid-19* dengan tingkat keparahan yang berbeda. Penurunan pertumbuhan ekonomi utamanya disebabkan oleh pembatasan aktivitas, utamanya pada periode Maret hingga September 2020 yang berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi masyarakat, salah satunya di sektor ekonomi mikro makro seperti UMKM.

> "Menurut McKibbin & Fernando menyatakan bahwa seluruh negara yang mengalami pandemi *covid-19* akan mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi dengan tingkat yang berbeda, bergantung pada kebijakan yang dijalankan dan jumlah penduduk. Perlambatan ekonomi pada masa pandemi *covid-19* utama-nya

[31]Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), h. 243.

[32]Nurul Aeni, Pandemi Covid-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, Dan Sosial, *Jurnal Litbang*, Vol. 17, No. 1 Juni 2021, h. 17-34.

disebabkan oleh perubahan penyaluran dan permintaan akan barang dan jasa karena kebijakan pembatasan aktivitas yang dijalankan"[33]

b. Finansial (keuangan)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata finansial adalah mengenai (urusan) keuangan.[34] Pandemi *covid-19* yang terjadi sejak tahun 2020 membuat banyak perubahan pada kehidupan masyarakat, terutama di aspek finansial. Pandemi telah menciptakan resesi ekonomi, tidak hanya di dalam negeri, namun juga di tingkat global. Layaknya resesi ekonomi yang pernah terjadi dalam sejarah, tentunya membuat dampak finansial. Misalnya, pemotongan gaji yang meluas, tingkat pengangguran yang bertambah, bisnis yang sulit berkembang, dan angka kesempatan kerja yang berkurang.

c. Kesahatan

Dampak langsung pandemi *covid-19* terhadap aspek kesehatan adalah jumlah kasus positif *covid-19* serta kematian yang disebabkan oleh penyakit. Peningkat tersebut terjadi setelah pemerintah melonggarkan pelaksanaan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) dengan memperbolehkan fasilitas umum dan tempat wisata kembali beroperasi secara normal, seperti pernikahan dan pesta.

d. Sosial

Pengukuran dampak pandemi *covid-19* pada aspek sosial dapat dilihat melalui perubahan kondisi kemiskinan. Pengukuran kemiskinan

[33]*Ibid*., h. 20.
[34]https://kbbi.lektur.id

dilakukan terhadap data kemiskinan makro dan kemiskinan mikro. Kemiskinan makro didasarkan padagaris kemiskinan, sementara kemiskinan mikro berdasarkan data penduduk miskin berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

3. Kebijakan Pemerintah Di Masa Pandemi Melalui Restrukturisasi Pembiayaan

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No:10/18/PBI/2008 tentang restrukturisasi pembiayaan bagi Bank Syariah dan unit usaha syariah, rstrukturisasi pembiayaan adalah upaya yang dilakukan Bank dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya, antara lain:[35]

> "Menurut Wangsawidjaja, rektrukturisasi pembiayaan adalah upaya yang dilakukan oleh bank untuk memberikan kemudahan dan kelancara kepada nasabah untu menyelesaikan kewajibannya, yaitu dengan cara untuk memberi bantuan kepada nasabah dalam menyelesaikan kewajibannya."[36]

Berikut cara-cara rektrukturisasi :[37]

a. Penjadwalan kembali (rescheduling)

Penjadwalan kembali (rescheduling) yaitu suatu upaya hukum untuk melakukan perubahan terhadap beberapa syarat perjanjian kredit yang berkenaan dengan jadwal pembayaran kembali/ jangka waktu kredit

---

[35]Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbakan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafik, 2012), h. 219.

[36]Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 447.

[37]Fakhry Firmanto, Penyelesaian Kredit Macet Di Indonesia, Jurnal Pahlawan, Vol. 2, No. 2, 2019, h. 31.

termasuk tenggang (grace priod), termasuk perubahan jumlah angsuran. Bila perlu dengan penambahan kredit.

b. Persyaratan kembali (reconditioning)

Persyaratan kembali (reconditioning) yaitu melakukan perubahan atas sebagian atau seluruh persyaratan perjanjian, yang tidak terbatas hanya kepada perubahan jadwal angsuran, atau jangka waktu kredit saja. Tetapi perubahan kredit tersebut tanpa memberikan tambahan kredit atau tanpa melakukan konversi atas seluruh atau sebagian dari kredit menjadi equity perusahaan.

c. Penataan kembali (restructuring)

Penataan kembali (restructuring) yaitu upaya berupa melakukan perubahan syarat-syarat perjanjian kredit berupa pemberian tambaha kredit, atau melakukan konversi atas seluruh atau sebagian kredit menjadi perusahaan, yang dilakukan dengan atau tanpa *rescheduling* atau *reconditioning.*

C. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dimaksud dengan UMKM yaitu.[38]

[38]Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, *Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Kabupaten Buleleng, Badan Penelitian*, (Buleleng: Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah, 2020), h. 7.

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sesuai dengan aturan Undang-undang yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000. (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000.

b. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Kriteria untuk usaha kecil yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000. sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000. (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000. sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000.

c. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan

yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000. sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000. (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000. sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000.

Pada umumnya usaha kecil memiliki ciri ciri usaha yaitu[39], *pertama* biasanya bentuk usahanya didirikan perorang atau belum berbadan hukum perusahaan. *Kedua*, aspek legalitasnya termasuk lemah. *Ketiga*, struktur organisasi bersifat sederhana dengan pembagian kerja yang tidak tetap. *Keempat*, kebanyakan usaha tidak memiliki laporan keuangan dan tidak melakukan pemisahan antara aset pribadi dan usahanya. *Kelima*, kualitas manajemennya rendah dan tidak memiliki rencana usaha. *Keenam*, sumber utama modal usaha adalah modal pribadi. *Ketujuh*, SDM terbatas. *Terakhir*, pemilik memiliki ikatan yang kuat terhadap usahanya sehingga seluruh kewajiban usaha yang dimilikinya merupakan tanggungjawab dan kewajiban si pemilik.

[39]Maya Intan Pratiwi, Dampak *Covid-19* Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM, *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, Vol. 4, No. 2, 2020, h. 31.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Oleh karena itu, dalam penelitian ini pengumpulan data dari narasumber dapat dilakukan secara langsung di lapangan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka pada penelitian ini pengumpulan data lapangan ini diperlukan untuk meneliti Peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dikerjakan melalui analisis fenomena, suatu kejadian, kegiatan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, cara berpikir, baik secara individual maupun kelompok lalu mendeskripsikan secara narasi untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.[40] Adapun penelitian deskriptif merupakan penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan atau sebab akibat yang mana dalam pemecahan masalah

[40]Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif*, (Bogor: PT. Filda Fikrindo, 2020), h. 5.

dipusatkan pada masalah yang ada pada masa sekarang, atau masalah yang aktual.[41]

Sehingga dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk data dokumen atau sebagainya dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan fakta yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini sumber data yang diambil dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.[42] Sumber data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui wawancara. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan 5 orang pemilik UMKM di Desa Gaya Baru Satu dan 1 orang dari pihak BMT Ar-rahmah Jaya Mulia KCP. Seputih Surabaya.

---

[41] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 63.

[42]Hardani (ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 247.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang penulis peroleh secara tidak langsung dengan melalui perantara. Data yang dimaksud dapat berupa buku, catatan, atau jurnal yang berkaitan dengan Peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari buku, jurnal penelitian, internet maupun sumber kepustakaan yang bisa digunakan sebagai sumber penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti, maka teknik pengumpulan data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Wawancara Atau Interview

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diteliti oleh peneliti. Wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi antara pewawancara dan sumber informasi atau narasumber melalui komunikasi langsung.

Dalam penelitian teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara tersetruktur, wawancara jenis ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat atau ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Lalu teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan ketika peneliti menentukan sempel dengan pertimbangan tertentu.[43]

Dalam teknik sampling ini peneliti menentukan sempel sesuai dengan kriteria-kriteria berdasarkan ciri-ciri yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria-kriteria yang di maksud antara lain:

Kriteria BMT :

a) BMT berlokasi di Desa Gaya Baru, Kecamatan Seputih Surabaya.
b) BMT mempunyai kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan.
c) Dapat memberikan informasi yang diperlukan peneliti, mengenai Peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu.

Kriteria UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) :

a) UMKM berlokasi di Desa Gaya Baru Satu.
b) UMKM merupakan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).
c) UMKM merupakan penerima rescheduling dari BMT Ar-rahmah Jaya Mulia
d) Penghasilan usaha sesuai kriteria usaha mikro yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000. (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000.

[43]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 85.

Sehingga wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti akan difokuskan pada pembicaraan yang berkaitan dengan Peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen melalui peninggalan arsip-arsip termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. [44]

Metode penelitian dokumentasi nantinya akan digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil atau latar belakang Desa Gaya Baru Satu dan data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles and Huberman*. Data dengan menggunakan teknik ini nantinya akan dikumpulkan dalam berbagai macam cara yaitu dari pengamatan, wawancara, dan nantinya diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan disusun ke dalam teks dengan bahasa yang mudah dipahami. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

[44] *Ibid.*, h. 149

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data (rangkuman) yang muncul dari catatan-catatan lapangan yang nantinya akan memudahkan peneliti dalam menghasilkan informasi (yang bermakna) dan memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan.

Adapun langkah yang dilakukan yaitu peneliti mereduksi data yang telah di dapat yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu Peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu

2. Penyajian Data

Setelah itu langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data sendiri diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun sistematis (mudah dimengerti), yang nantinya akan memudahkan peneliti dalam mengambil tindakan (menghasilkan kesimpulan).

Adapun langkah yang dilakukan peneliti yaitu menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta di lapangan, lalu di interprestasikan dengan teori yang berkenaan dengan tema penelitian Peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang

dikemukakan yang masih bersifat sementara akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan (untuk mengumpulkan data), maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.[45]

Maka dari itu, penarikan kesimpulan pada penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian baik yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan tema penelitian yaitu mengebai Peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu

[45]Hardani (ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 186.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pada BMT Ar-rahmah Jaya Mulia

1. Sejarah Berdirinya BMT Ar-rahmah Jaya Mulia

Berdiri pada tanggal 28 februari 2011, berawal dari sebuah pemikiran, ide dan gagasan dari sebuah pengamatan dilapangan terhadap jeratan hutang yang tidak kunjung jelas penyelesaiannya dan lebih cenderung ke riba, dari hal tersebut keluarlah ide dan gagasan untuk membuat penyelesaian dengan mendirikan Bank Welas Asih, dengan harapan siapa pun yang pinjam tidak usah membayar, terutama yang terjerat (rentenir), namun pergerakan tersebut tidak terlaksana disebabkan oleh banyak faktor yang tidak mendukung, hingga tersimpulah sebuah ide untuk mendirikan Baitul Maal yang diberi nama Ar-Rahmah (Kasih Sayang).[1]

2. Visi dan Misi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia

a. Visi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia

Menjadi koperasi syari'ah yang kokoh dan terpecaya, menginspirasi bagi banyak lembaga koperasi pada umumnya dan khususnya koperasi syari'ah dengsn tetap bersikap arif dan bijaksana.

b. Misi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia

1). Menciptakan kesejahteraan bagi para anggota yang berkesinambungan.

[1]Wawancara kepada kepada bapak Mardi Hamzah selaku sekretaris kepengurusan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, tanggal 9 April 2022.

2). Berdaya guna sebagai mitra strategis dan terpecaya bagi anggota.

3). Berkontribusi dalam perkembangan perkoperasian syari'ah di Indonesia.

4) Mengolala koperasi dan unit usaha secara profesional dengan menetapkan prinsip syari'ah dan **"good corporate governance".**

5) Menjadikan syari'ah islam menjadi prinsip dalam bermuamalat.[2]

[2] Wawancara kepada kepada bapak Mardi Hamzah selaku sekretaris kepengurusan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, tanggal 9 April 2022.

3. Struktur Organisasi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia

STUKTUR ORGANISASI

DEWAN PENGAWAS

Martuhono
Aliyanah
Abdul Wahid

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

H.M. Nasukha
Ust. Ali Ma'ruf
Komarudin

PENGELOLA

SEKRETARIS	**KETUA**	**BENDAHARA**
Mardi Hamzah	L.Gusti Abdul Jalal	Hasanudin

KABAG. ADMIN	**KABAG.LEMBAGA**	**KABAG.LANDING**	**KABAG.FUNDING**
Fitri N	Indri N	Ditha Eka S	

KEPALA CABANG

KEPALA BAITUL MAAL

MARKETING MARKETING

MARKETING MARKETING

Gambar 2 . Struktur Organisasi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia.

Adapun tugas dari masing-masing struktur organisasi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia sebagai berikut:

a. Dewan Pengawas Syari'ah

Adapun tugas dari dewan pengawas syari'ah BMT Ar-rahmah Jaya Mulia yaitu, memberikan penilaian terhadap keputusan-keputusan kegiatan BMT yang menyangkut aspek syari'ah, mengawasi kegiatan usaha BMT agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip-prisnsip syari'ah, memberikan saran atau pendapat kepada pengurus dan penegelola atau manajer untuk kemajuan BMT, dan menelaah aspek syariah terhadap produk dan pengembangan produk dan jasa keuangan yag ditawarkan BMT.

b. Ketua

Adapun tugas dari ketua BMT Ar-rahmah Jaya Mulia yaitu, melakukan control atau pengawasan secara keseluruhan aktivitas lembaga dalam menjaga kekayaan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia dan memberikan arahan dalam upaya untuk mengembangka dan meningkatkan kualitas BMT Ar-rahmah Jaya Mulia.

c. Sekretaris

Adapun tugas dari sekretaris BMT Ar-rahmah Jaya Mulia yaitu, melakukan pengelolaan administrasi yang berkaitan dengan aktivitas badan pengurus.

d. Bendahara

Adapun tugas dari Bendahara BMT Ar-rahmah Jaya Mulia yaitu, melakukan pengelolaan keuangan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia secara keseluruhan diluar unit-unit yang ada.

e. Marketing

Adapun tugas dari marketing BMT Ar-rahmah Jaya Mulia yaitu memimpin kegiatan pemasaran secara keseluruhan baik yang untuk funding dana maupun landing dana, menganalisa hasil survey kepada calon anggota, mengadakan pemeriksaan dan analisa atas permohonan pembiayaan yang diajukan, mengadakan pemantauan dan pembinaan atas pembiayaan yang telah disalurkan serta nasabah-nasabah yang bermasalah, dan meneyelenggarakan promosi dan pembinaan hubungan baik dengan instansi dan para mitra usaha.

4. Produk-Produk Pembiayaan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia

a. Murabahah

Pembiayaan murabahah yaitu pembiayaan dengan transaksi jual beli barang, dengan harga perolehan/pokok barang, ditambah margin (keuntungan) yang disepakati. Para pihak yaitu penjual (lembaga keuangan /BMT) dan pembeli (nasabah). Besar keuntungan dinyatakan dalam bentuk nominal rupiah atau persentase dari harga pembeliannya.

Syarat pengajuan produk murabahah BMT Ar-rahmah Jaya Mulia:[3] 1). sudah menjadi anggota dengan cara membuka tabungan minimal Rp.50.000, 2). Warga negara Indonesia, 3). Mempunyai agunan yang setara dengan besarnya pembiayaan.

b. Mudharabah

Pembiayaan mudharabah diartikan sebagai akad kerja sama antara pemilik usaha BMT (lembaga keuangan syariah) yang biasanya disebut dengan shahibul maal (yaitu pihak yang menyediakan seluruh modal), dengan mitra selaku pengelola usaha yang biasanya disebut dengan mudharib (dalam konteks ini yang dimaksud adalah nasabah), yang nantinya akad mudharabah ini ditujukan untuk mengelola usaha bersama dengan nisbah atau bagi hasil dengan perbandingan yang disepakati.

Syarat pengajuan produk mudharabah BMT Ar-rahmah Jaya Mulia:[4] 1). sudah menjadi anggota dengan cara membuka tabungan minimal Rp.50.000, 2). Warga negara Indonesia, 3). Mempunyai agunan yang setara dengan besarnya pembiayaan.

c. Qardul Hasan

Qard hasan diartikan sebagai pembiayaan talangan atau pinjaman (uang atau modal) kepada mitra yang mana pinjaman tersebut nantinya digunakan untuk menjalankan bisnis. Pihak yang meminjam tersebut

[3] Wawancara kepada kepada bapak Mardi Hamzah selaku sekretaris kepengurusan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, tanggal 9 April 2022.

[4] Wawancara kepada kepada bapak Mardi Hamzah selaku sekretaris kepengurusan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, tanggal 9 April 2022.

nantinya harus mengembalikan uang tersebut sesuai dengan jumlah uang yang ia pinjam (tanpa tergantung pada rugi tidak nya usaha tersebut).

Syarat pengajuan produk qardul hasan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia:[5] 1). sudah menjadi anggota dengan cara membuka tabungan minimal Rp.50.000, 2). Warga negara Indonesia, 3). Mempunyai agunan yang setara dengan besarnya pembiayaan.

d. Rahn

Rahn merupakan jaminan atau suatu akad penyerahan barang (harta nasabah / rahin) kepada BMT sebagai barang jaminan yang ditahan sebagai alasan meminta pinjaman.

Syarat pengajuan produk rahn BMT Ar-rahmah Jaya Mulia:[6] 1). sudah menjadi anggota dengan cara membuka tabungan minimal Rp.50.000, 2). Warga negara Indonesia, 3). Mempunyai agunan yang setara dengan besarnya pembiayaan.

e. Ijaroh

Ijaroh merupakan fasilitas pembelian berupa sewa barang atau jasa dengan pembayaran secara angsuran. fasilitas pembiayaan ijarah dapat digunakan untuk sewa usaha, sewa kendaraan dan lain-lain.

Syarat pengajuan produk ijaroh BMT Ar-rahmah Jaya Mulia:[7] 1). sudah menjadi anggota dengan cara membuka tabungan minimal

[5] Wawancara kepada kepada bapak Mardi Hamzah selaku sekretaris kepengurusan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, tanggal 9 April 2022.

[6] Wawancara kepada kepada bapak Mardi Hamzah selaku sekretaris kepengurusan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, tanggal 9 April 2022.

[7] Wawancara kepada kepada bapak Mardi Hamzah selaku sekretaris kepengurusan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, tanggal 9 April 2022.

Rp.50.000, 2). Warga negara Indonesia, 3). Mempunyai agunan yang setara dengan besarnya pembiayaan.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Usaha Mikro di Desa Gaya Baru Satu.

Dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini pastilah sangat berat dirasakaan oleh seluruh elemen kegiatan perekonomian masyarakat termasuk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Dampak yang terasa selama pandemi *covid-19* ini yaitu salahsatunya terhadap pendapatan yang diperoleh masyarakat. Dimana selama pandemi ini, masyarakat mengalami penurunan pendapatan akibat penerapan *pshycal distancing, social distancing* dan penerapan Pembatasan Skala Besar (PSBB). Adanya aturan pembatasan aktifitas masyarakat berpengaruh pada aktifitas bisnis yang kemudian berimbas ke perekonomian masyarakat yang mana hal ini pun juga dirasakan oleh masyarakat Gaya Baru Satu yang mana usahanya mengalami dampak dari pandemi ini**.**

Nama	**Jenis Usaha**	**Pendapatan**		**Jenis UMKM**
		Sebelum Pandemi *covid-19* (Perbulan)	Saat Pandemi *covid-19* (Perbulan)	
Ibu Ros	Sembako	70 Juta	< 60 Juta	Usaha Mikro
Ibu Ani	Buah-Buahan	15 Juta	< 10 Juta	Usaha Mikro

Bapak Ponco Sugio	Sembako	25 Juta	< 22 Juta	Usaha Mikro
Ibu Pipin	Sembako	10Juta	< 7 Juta	Usaha Mikro
Ibu Winda	Makanan (Mie)	7 Juta	< 5 Juta	Usaha Mikro

Tabel 5. Data wawancara kepada pihak UMKM mengenai pendapatan sebelum dan saat pademi *covid-19*

Ibu Ros (39 tahun), pedagang sembako di pasar Seputih Surabaya, beliau merupakan nasabah di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia. Beliau mengatakan bahwa usaha yang ia jalani mulai benar-benar terdampak saat mulai diberlakukan kebijakan pemerintah terkait PSBB yaitu di bulan juli 2020. Mulai mengalami dampak pandemi Beliau mengatakan bahwa sebelum pandemi *covid-19* beliau memperoleh pendapatan sebesar Rp.70.000.000 per bulan, sedangkan selama pandemi *covid-19* pendapatannya menurun kurang lebih Rp.60.000.000 per bulan.[8]

Ibu Ani (40 tahun), pemilik usaha buah-buahan yang telah memulai usahanya selama 15 tahun, beliau mengatakan selama pandemi *covid-19* terutama di awal adanya kebijakan pembatasan, usaha beliau sering merugi, kira-kira ditahun sebelum pandemi. Beliau mengatakan bahwa usaha yang ia jalani mulai benar-benar terdampak saat mulai diberlakukan kebijakan pemerintah terkait PSBB yaitu di bulan maret 2020. Selain diakibatkan pandemi, beliau mengungkapkan bahwa ada berbagai alasan yang mengkaibatkan usaha beliau turun penghasilannya yaitu karena untuk

[8] Wawancara Dengan Ibu Ros, Tanggal 30 Maret 2022, Di Pasar Seputih Surabaya.

membiayai pegawai, kebutuhan keluarga, dan berkurangnya pelanggan. Penghasilan sekitar Rp.15.000.000 - Rp.17.000.000 per bulan saat ini penghasilan kurang dari Rp.13.000.000 perbulan.[9]

Ponco Sugio (50 tahun), pemilik usaha sembako yang telah memulai usahanya kurang lebih 6 tahun, beliau mengatakan selama pandemi *covid-19* usaha yang ia rintis cukup stabil, di masa penerapan pembatasan sosial mengalami penurunan tetapi tidak terlalu signifikan yaitu saat mulai diberlakukan kebijakan pemerintah terkait PSBB yaitu di pada 9 juli 2020. Selain diakibatkan pandemi, beliau mengungkapkan bahwa ada berbagai alasan yang mengakibatkan usaha beliau turun penghasilannya yaitu karena untuk membiayai pegawai, kebutuhan keluarga, berkurangnya pelanggan. dan banyak barang yang langka dengan harga yang mahal. Sebelum pandemi pendapatan yang diperoleh berkisar kurang lebih Rp.25.000.000 per bulan dan saat diberlakukan kebijakan sosial selama pandemi *covid-19* kurang dari dari Rp.22.000.000 perbulan.[10]

Para pedagang mengatakan bahwa kegiatan usaha mereka dimasa pandemi sangat berat tantangannya. Dari beberapa hasil wawancara pedagang diatas tidak ada perbedaan pandangan, mereka mengungkapkan bahwa selama pandemi mereka sama-sama mengalami penurunan jumlah pembeli yang mengakibatkan para pedagang mengalami penurunan pendapatan (omset) sekitar 30 persen dari biasanya.

[9] Wawancara Dengan Ibu Ani, Tanggal 30 Maret 2022, Di Pasar Seputih Surabaya.
[10] Wawancara Dengan Bapak Ponco, Tanggal 30 Maret 2022, Di Rumah Bapak Ponco.

2. Peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Terhadap UMKM di Masa Pandemi

Adapun hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti mendeskripsikan pendapat informan sebagai berikut:

Dalam wawancara bersama bapak Mardi Hamzah, S.Pd.[11] beliau mengatakan bahwa pandemi tidak terlalu berimbas besar pada kegiatan operasional BMT, hanya saja ini berimbas pada pembayaran angsuran pembiayaan contohnya seperti anggota harus menunda pembayaran angsuran karena kebijakan yang diterapkan pemerintah. Kebijakan yang diberikan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia kepada nasabah BMT yaitu antara lain yaitu adanya penambahan durasi waktu pelunasan (memberikan keringanan berupa perpanjangan tenggang waktu angsuran.). Sehingga dari pemaparan tersebut hal ini termasuk kedalam tindakan *rescheduling*.

UMKM Desa Gaya Baru Satu Terdaftar Penerima *Rescheduling*

Nama	**Jenis Usaha**	**Plafon Pelunasan Sebelum Pengajuan**	**Plafon Pelunasan Setelah Pengajuan**
Ibu Ros	Sembako	Pembiayaan pokok 115 juta dengan pengembalian pembiayaan selama 12 bulan. Pembayaran angsuran 10,3 juta dengan jangka waktu 12 bulan.	Pembayaran angsuran 3,6 juta dengan jangka waktu 22 bulan.

[11] Wawancara kepada kepada bapak Mardi Hamzah selaku sekretaris kepengurusan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, tanggal 9 April 2022.

Ibu Ani	Buah-Buahan	Pembiayaan pokok 185 juta dengan pengembalian pembiayaan selama 2 tahun. Pembayaran angsuran 8,5 juta dengan jangka waktu 24 bulan.	Pembayaran angsuran 4,2 juta dengan jangka waktu 23 bulan.
Bapak Ponco Sugio	Sembako	Pembiayaan pokok 80 juta dengan pengembalian pembiayaan selama 36 bulan. Pembayaran angsuran 2,8 juta dengan jangka waktu 36 bulan.	Pembayaran angsuran 1,7 juta dengan jangka waktu 23 bulan.
Ibu Pipin	Sembako	Pembiayaan pokok 60 juta dengan pengembalian pembiayaan selama 18 bulan. Pembayaran angsuran 3,8 juta dengan jangka waktu 18 bulan.	Pembayaran angsuran 1,7 juta dengan jangka waktu 11 bulan.
Ibu Winda	Makanan (Mie)	Pembiayaan pokok 54 juta dengan pengembalian pembiayaan selama 12 bulan. Pembayaran angsuran 4,5 juta dengan jangka waktu 12 bulan.	Pembayaran angsuran 1,9 juta dengan jangka waktu 14 bulan.

Tabel 6. Daftar UMKM Desa Gaya Baru Satu Yang Terdaftar Sebagai Penerima *Rescheduling* BMT Ar-rahmah Jaya Mulia

a. Rescheduling

Rescheduling ialah transformasi jangka waktu fasilitas atau bisa diartikan sebagai pergantian agenda pembayaran kewajiban nasabah ataupun jangka waktunya.

Dalam pemberian *Rescheduling* oleh BMT Ar-rahmah Jaya Mulia pemberian *Rescheduling* diberikan ketika ada nasabah yang jatuh tempo pelunasannya akan tetapi nasabah tersebut belum bisa membayarnya, maka nasabah terus harus mengajukan permohonan sehingga nantinya akan dibuatkan perpanjangan dan pembuatan akad baru dengan kesepakatan bersama (untuk catatan sebelumnya untuk produk pelunasan untuk produk pembiayaan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia yaitu 2 juta -15 triliun dalam jangka waktu pelunasan 1 bulan sampai 3 tahun).[12]

Hal ini didasarkan atas informasi yang didapat oleh beberapa nasabah BMT Ar-rahmah Jaya Mulia;

Ibu Winda (45 tahun)[13], menurut pemparan beliau di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia beliau mengambil pembiayaan akad murabahah sejumlah Rp.4.500.000 selama 1 tahun (12 kali dalam setahun). Lalu beliau mendapatkan keringanan restrukturisasi *covid-19* dengan perpanjangan waktu seminggu (dengan pelunasan dari bulan maret 2020-mei 2021 dengan angsuran Rp.1.900.000 per bulan.

[12] Wawancara kepada kepada bapak Mardi Hamzah selaku sekretaris kepengurusan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, tanggal 9 April 2022

[13] Wawancara Dengan Ibu Winda, Tanggal 30 Maret 2022, Di Pasar Seputih Surabaya.

Sehingga dari pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa dengan penerapan *Rescheduling*, Ibu Winda mendapatkan keringanan restrukturisasi *covid-19* berupa perpanjangan waktu angsuran selama seminggu.

Jadi dengan adanya *Rescheduling* para nasabah terkhusus UMKM memiliki waktu untuk pelunasaan pinjaman yang mereka peroleh, biasanya semakin lama jangka waktu yang diberikan maka semakin ringan biaya pelunasan yang akan mereka bayar. Sehingga itu mempermudah dan meringankan mereka untuk melunaskan pinjaman usaha mereka ditengah pandemi.

3. Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Peningkatan Usaha Mikro Kecil

Pembiayaan yaitu penyediaan uang, tagihan dan lain-lain berdasarkan persetujuan antara bank dan pihak tekait yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan tagihan (uang) dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Sedangkan pembiayaan murabahah yaitu pembiayaan dengan transaksi jual beli barang, dengan harga perolehan barang ditambah margin (keuntungan) yang disepakati. Para pihak yaitu penjual (lembaga keuangan /BMT) dan pembeli (nasabah). Besar keuntungan dinyatakan dalam bentuk nominal rupiah atau persentase dari harga pembeliannya

Pembiayaan Murabahah BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru, Kecamatan Seputih Surabaya[14]

No	Tahun	Total Jumlah Pembiayaan (Rp)	Jumlah Anggota
1	2018	Rp. 14.081.191.046	812
2	2019	Rp. 15.781.452.146	896
3	2020	Rp. 10.162.122.145	624
4	2021	Rp. 6.859.908.000	425

Tabel 7. Data pembiayaan Murabahah di Lembaga Keuangan (BMT) Surya Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah anggota pembiayan murabahah pada BMT Ar-rahmah jaya mulia dimasa pandemi *covid-19* tidak begitu besar bahkan jumlahnya paling kecil dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya hanya 425 di tahun 2021. Kemerosotan ini dimulai ditahun 2020 yang berjumlah 624 anggota dan akhirnya ditahun 2021 mengalami pemrosotan aggota yang signifikan.

Masa pandemi dapat menjadi waktu yang tepat bagi lembaga keuangan syariah untuk lebih banyak menyalurkan dana salah satunya dana murabahah. Dengan penyaluran dana murabahah dengan jumlah yang besar hal ini diharapkan dapat membantu khususnya anggota pembiayaan BMT Ar-rahmaha Jaya Mulia untuk melakukan suatu upaya baik untuk pemenuhan kebutuhan usahanya terkhusus UMKM, sehingga hal ini diharapkan dapat menjadi cara untuk membantu perekonomian negara dibidang ekonomi mikro makro.

Akan tetapi faktanya, penyaluran dana murabahah dimasa pandemi ini masih belum maksimal. Walaupun demikan peran yang dilakukan

[14]Data Pembiayaan Murabahah di Lembaga Keuangan Syariah (BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru KP. Seputih Surabaya.)

BMT Ar-rahmah meringankan kesulitan pihak UMKM masih terus dijalankan hal ini bisa diketahui dari kebijakan yang diberikan BMT Ar-rahmah jaya mulia untuk UMKM yaitu sebagai penambah modal usaha, penambahana omset/pendapatan, dan untuk penemabahan varian produk usaha.

Seperti yang dikemukakan oleh ibu Pipin (37 tahun) merupakan seorang pedagang sembako di pasar Seputih Surabaya sejak tahun 2012, usaha Ibu Pipin termasuk usaha mikro yang total omset pertahun Rp.108.000.000 dan total aset Rp.24.000.000. Beliau mengajukan pembiayaan murabahah BMT Ar-rahmah Jaya Mulia untuk penambahan modal usaha, dimana sebelumnya Ibu Pipin mengalami penurunan omset selama pandemi sehingga beliau menggunakan pinjaman tersebut untuk menambah stok barang.[15]

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh narasumber diatas terlihat bahwa dana murabahah yang digunakan sangat berperan untuk meminimalisir kekurangan modal usaha, yang mana dana tersebut digunakan untuk menambah jumlah barang, sehingga nasabah nantinya dapat meningkatkan jumlah stok barang yang akan berdampak pada meningkatnya laba (keuntungan) usaha. Hal tersebut merupakan tujuan dan peran yang diharapkan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia terhadap pengembangan UMKM di masa pandemi *covid-19*.

[15] Wawancara Dengan Ibu Pipin, Tanggal 30 Maret 2022, Di Pasar Seputih Surabaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulkan sebagai berikut:

Selama pandemi ini, masyarakat mengalami penurunan pendapatan akibat penerapan *pshycal distancing, social distancing* dan penerapan Pembatasan Skala Besar (PSBB). Adanya aturan pembatasan aktifitas masyarakat berpengaruh pada aktifitas bisnis yang kemudian berimbas ke perekonomian masyarakat terutama UMKM. Ditengah-tengah krisis ekonomi di masa pandemi, Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Ar-rahmah Jaya Mulia memberikan kemudahan bagi masyarakat terkhusus UMKM dengan memerankan perannya sebagai lembaga keuangan yang memberikan program penyaluran pembiayaan kesegmen UMKM dengan memberikan kebijakan berupa perpanjangan tenggang waktu angsuran (rescheduling). Selain itu, dimasa pandemi peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia sebagai lembaga sosial cukup baik dilihat dari penyaluran dana peran dari pembiayaan murabahah yang digunakan sangat berperan untuk meminimalisir kekurangan modal usaha, yang mana dana tersebut digunakan untuk menambah jumlah barang, sehingga nasabah nantinya dapat meningkatkan jumlah stok barang yang akan berdampak pada meningkatnya laba (keuntungan) usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi semmua pihak terkait:

1. Untuk BMT Ar-rahmah Jaya Mulia KCP.Seputih Surabaya agar bisa mempertahankan, memperhatikan dan cepat menangani pelayanan kepada nasabah UMKM pembiayaan nasabah UMKM agar perekonomian sektor riil di Indonesia senantiasa lebih membaik. Hal ini disamping sebagai bentuk pelayan kepada anggota lembaga keuangan syariah, BMT juga harus mampu memberikan solusi kepada persoalan anggota sebagai dampak dari pandemi *covid-19*.
2. Untuk penelitian selanjutnya, alangkah baiknya agar mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi mengenai peran perbankan syariah terhadap pembiayaan UMKM agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi, serta bisa melanjutkan penelitian ini dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada kombinasi dan eksekusi.

DAFTAR PUSTAKA

Betty Silfia Ayu Utami, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor UMKM di Indonesia, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 03, No. 1, Juni 2021.

Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif*, (Bogor: PT. Filda Fikrindo, 2020).

Fadhilah Mursid, Kajian Fatwa Dewan Syariah Nasional Tentang Mudharabah, *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, Vol. 3, No.1, Maret 2020.

Fakhry Firmanto, Penyelesaian Kredit Macet Di Indonesia, *Jurnal Pahlawan*, Vol. 2, No. 2, 2019.

Hardani (ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilutrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003).

Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2019).

Ismail Nawawi, *Ekonomi Kelembagaan Syariah: Dalam Pusaran Perekonomian Global sebuah Tuntutan dan Realitas*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009).

Krisna Sudjana1 dan Rizkison, Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6, No 02, 2020.

Maya Intan Pratiwi, Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM, *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, Vol. 4, No. 2, 2020.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017).

Muhammad Subhan, *Strategi Pemasaran Baitul Maal Wa Tamwil*, (Lombok: CV.Alliv Renteng Mandiri,2021).

M.Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Kuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

Nurul Aeni, Pandemi Covid-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, Dan Sosial, *Jurnal Litbang*, Vol. 17, No. 1 Juni 2021.

Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbakan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafik, 2012).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011).

Surni dan Mardiyani Sidayat (ed.), Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Petani Sayuran Di Kota Ternate, *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* , Vol. 5, No. 1, November 2020.

Syaron Brigette Lantaeda,(ed.), Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 04, No. 048.

Thamrin Addullah (ed.), *Bank Dan Lembaga Keuangan: Edisi Kedua*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).

Tim Pemantauan Bersama Program Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM), *Mempertahankan Usaha Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jakarta Pusat: Kementerian Koperasi dan UKM, 2021).

UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2012).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2377/In.28/J/TL.01/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA KANTOR KELURAHAN
GAYA BARU SATU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**MAHARANI DWI PRANOTO**
NPM	:	1804101063
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah
Judul	:	DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP AKTIVITAS PEREKONOMIAN MASYARAKAT GAYA BARU SATU (STUDI KASUS DESA GAYA BARU SATU, KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

untuk melakukan prasurvey di KANTOR KELURAHAN GAYA BARU SATU, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Agustus 2021
Ketua Jurusan,

Dliyaul Haq M.E.I.
NIP 19810121 201503 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA

KAMPUNG GAYA BARU I

Alamat : Gaya Baru I, KecamatanSeputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, kodePos 34158

Gaya Baru I, 06 September 2021

Nomor : 470 / 786 / IP / GB I / 2021
Lamp : 1 (Lembar)
Perihal : **IZIN PRASURVEY**
UNIVERSITAS IAIN *(INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI)* Metro

Berdasarkan Surat dari Bapak Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-2377/In.28/J/TL.01/08/2021, perihal sebagaimana pokok surat di atas maka dengan ini memberi izin *PRASURVEY* Kepada ;

Nama : ***MAHARANI DWI PRANOTO***

N P M : 1804101063

Semester : 7 (Tujuh)

Program Study : S1 Perbankan Syari'ah

Untuk mengadakan *PRASURVEY* di Kampung Gaya Baru I, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / SKRIPSI Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian untuk maklum.

Kepala Kampung Gaya Baru I

KEPALA KAMPUNG GAYA BARU I

PURNOMO SIDIK

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3588/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **MAHARANI DWI PRANOTO**
NPM	: 1804101063
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: S1 Perbankan Syari`ah
Judul	: AKSES DAN DAMPAK PENGEMBANGAN UMKM DI MASA PANDEMI MELALUI LEMBAGA KEUANGAN SYARI`AH DI DESA GAYA BARU SATU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 November 2021
Ketua Jurusan,

Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya,silahkan scan QRCode.

OUTLINE

PERAN BMT AR-RAHMAH JAYA MULIA DALAM MENGATASI DAMPAK FINANSIAL DI MASA PANDEMI BAGI UMKM DI DESA GAYA BARU SATU

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Batasan Masalah
C. Perumusan Masalah
D. Tujuan dan Manfaat
   1. Tujuan Penelitian
   2. Manfaat Penelitian
E. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Baitul Al-Mal Wa Al-Tamwil (BMT)
   1. Pengertian BMT
   2. Produk Pembiayaan Di BMT
   3. Peran BMT

B. Dampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
   1. Pengertian Pandemi *Covid-19*
   2. Dampak Pandemi
   3. Kebijakan Pemerintah Di Masa Pandemi Melalui Restrukturisasi Pembiayaan
C. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
   1. Pengertian UMKM

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian
   1. Jenis Penelitian
   2. Sifat Penelitian
B. Sumber Data
   1. Sumber Data Primer
   2. Sumber Data Sekunder
C. Teknik Pengumpulan Data
   1. Wawancara atau Interview
   2. Dokumentasi
D. Teknis Analisis Data
   1. Reduksi Data
   2. Penyajian Data
   3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pada BMT Ar-rahmah Jaya Mulia
   1. Sejarah Berdirinya BMT Ar-rahmah Jaya Mulia
   2. Visi dan Misi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia
   3. Struktur Organisasi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia
   4. Produk-Produk Pembiayaan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia
B. Hasil Dan Pembahasan
   1. Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Usaha Mikro di Desa Gaya Baru Satu.
   2. Peran BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Terhadap UMKM di Masa Pandemi
   3. Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Peningkatan Usaha Mikro Kecil

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Metro, 2 Desember 2021
Peneliti.

Maharani Dwi Pranoto
NPM. 1804101063

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN BMT AR-RAHMAH JAYA MULIA DALAM MENGATASI DAMPAK FINANSIAL DI MASA PANDEMI BAGI UMKM DI DESA GAYA BARU SATU

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Pemilik Usaha dan Nasabah Di Desa Gaya Baru Satu (Terdampak Selama Pandemi)
   a. Jenis pembiayaan apa yang digunakan ibu dan bapak gunakan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?
   b. Apa alasan ibu dan bapak melakukan pembiayaan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?
   c. Bagaimana kondisi usaha ibu dan bapak selama masa pandemi?
   d. Berapa omzet (pendapatan) yang diperoleh sebelum dan saat pandemi?
   e. Adakah akses atau keringanan (pinjaman /pembiayaan) yang diberikan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, kepada ibu dan bapak selama pandemi?
2. Wawancara Kepada Pihak BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru
   a. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru ?
   b. Apakah visi dan misi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru?
   c. Bagaimana struktur organisasi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru?
   d. Apa saja produk-produk pembiayaan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru yang ditawarkan kepada masyarakat?

e. Apa saja persyaratan untuk melakukan pembiayaan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?

f. Selama Pandemi, apakah BMT Ar-rahmah Jaya Mulia memberikan akses atau keringanan terhadap UMKM? dan akses atau keringanan apa yang diberikan dalam pengembangan UMKM di Desa Gaya Baru?

g. Bagaimana peran yang dilakukan BMT ar-rahmah Jaya Mulia (dari sisi produk pembiayaan) dalam pengembangan UMKM di Desa Gaya Baru?

h. Berapa plafon modal (pembiayaan) yang akan diberikan kepada nasabah? beserta jangka waktu pengmbaliannya.

i. Bagaimana perkembangan jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan (murabahah) di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia dari tahun 2018-2021?

B. Dokumentasi

1. Profil BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Metro, 2 Desember 2021
Peneliti,

Maharani Dwi Pranoto
NPM. 1804101063

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PEMILIK USAHA SEKALIGUS NASABAH DI DESA GAYA BARU SATU

Nama : Ibu Ros

Jenis Usaha : Sembako

Jenis UMKM : Usaha Mikro

Waktu : Rabu, 30 Maret 2022

1. Jenis pembiayaan apa yang digunakan ibu dan bapak gunakan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?
   Jawaban:
   Murabahah

2. Apa alasan ibu dan bapak melakukan pembiayaan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?
   Jawaban:
   Modal untuk usaha kurang, dan gaji karyawan

3. Bagaimana kondisi usaha ibu dan bapak selama masa pandemi?
   Jawaban:
   Keadaannya makin susah , pelanggan makin berkurang.

4. Berapa omzet (pendapatan) yang diperoleh sebelum dan saat pandemi?
   Jawaban:
   Sebelum pandemic pengahasilan bisa dapat Rp.70.000.000 lebih, tapi saat adanya pandemic bisa kurang dari Rp. 60.000.000

5. Adakah keringanan (pinjaman /pembiayaan) yang diberikan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, kepada ibu dan bapak selama pandemi?
   Jawaban:
   Ada, perpanjangan angsuran., Pembiayaan pokok 115 juta . Pembayaran angsuran 10,3 juta dengan jangka waktu 12 bulan semenjak pandemi angsuran 3,6 juta dengan jangka waktu 22 bulan.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PEMILIK USAHA SEKALIGUS NASABAH DI DESA GAYA BARU SATU

Nama : Ibu Ani

Jenis Usaha : Buah-buahan

Jenis UMKM : Usaha Mikro

Waktu : Rabu, 30 Maret 2022

1. Jenis pembiayaan apa yang digunakan ibu dan bapak gunakan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?
   Jawaban:
   Murabahah

2. Apa alasan ibu dan bapak melakukan pembiayaan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?
   Jawaban:
   Modal usaha untuk dagang, dan buat kebutuhan lain-lain.

3. Bagaimana kondisi usaha ibu dan bapak selama masa pandemi?
   Jawaban:
   Keadaannya pendapatan menurun, kebutuhan keluarga, dan sepi pelanggan biasnya bisa jual buah-buahan sekitar 10 kotak lebih , sekarang cuma bisa jual barang kurang dari 10 kotak. Selain itu, karena buah buahan tidak bisa bertahan lama awet nya jadi karena sepi pembeli banyak buah-buahan yang busuk.

4. Berapa omzet (pendapatan) yang diperoleh sebelum dan saat pandemi?
   Jawaban:
   Sebelum pandemic pengahasilan bisa dapat Rp.15.000.000 lebih, tapi saat adanya pandemic bisa kurang dari Rp. 10.000.000

5. Adakah keringanan (pinjaman /pembiayaan) yang diberikan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, kepada ibu dan bapak selama pandemi?
   Jawaban:
   Ada, perpanjangan angsuran. Pembiayaan pokok 185 juta. Pembayaran angsuran 2,8 juta dengan jangka waktu 36 bulan, semenjak pandemi Pembayaran angsuran 1,7 juta dengan jangka waktu 23 bulan.

\

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PEMILIK USAHA SEKALIGUS NASABAH DI DESA GAYA BARU SATU

Nama : Bapak Ponco Sugio

Jenis Usaha : Sembako

Jenis UMKM : Usaha Mikro

Waktu : Rabu, 30 Maret 2022

1. Jenis pembiayaan apa yang digunakan ibu dan bapak gunakan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?
   Jawaban:
   Murabahah

2. Apa alasan ibu dan bapak melakukan pembiayaan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?
   Jawaban:
   Modal usaha, nambah stok barang, dan gaji karyawan.

3. Bagaimana kondisi usaha ibu dan bapak selama masa pandemi?
   Jawaban:
   Selama pandemi dagangan makin sepi, pelanggan berkurang, banyak barang yang langka (stok barang habis), dan untuk menggajikan pegawai. Karena itu pendapatan semakin nipis. Selain itu, selama pandemi barang banyak yang langka. Jadi kadang ketika ada pelanggan ingin beli sesuatu banyak barang yang ga ada, walaupun ada harganya makin mahal jadi pembeli enggan untuk beli.

4. Berapa omzet (pendapatan) yang diperoleh sebelum dan saat pandemi?
   Jawaban:
   Sebelum pandemic pengahasilan bisa dapat Rp.25.000.000 lebih, tapi saat adanya pandemic bisa kurang dari Rp. 22.000.000

5. Adakah keringanan (pinjaman /pembiayaan) yang diberikan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, kepada ibu dan bapak selama pandemi?
   Jawaban:
   Ada, perpanjangan angsuran. Pembiayaan pokok 80 juta . Pembayaran angsuran 2,8 juta dengan jangka waktu 36 bulan, semenjak pandemi Pembayaran angsuran 1,7 juta dengan jangka waktu 23 bulan.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PEMILIK USAHA SEKALIGUS NASABAH DI DESA GAYA BARU SATU

Nama : Ibu Pipin

Jenis Usaha : Sembako

Jenis UMKM : Usaha Mikro

Waktu : Rabu, 30 Maret 2022

1. Jenis pembiayaan apa yang digunakan ibu dan bapak gunakan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?
   Jawaban:
   Murabahah

2. Apa alasan ibu dan bapak melakukan pembiayaan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?
   Jawaban:
   Modal untuk usaha kurang, dan tambah stok barang

3. Bagaimana kondisi usaha ibu dan bapak selama masa pandemi?
   Jawaban:
   Penjualan sepi.

4. Berapa omzet (pendapatan) yang diperoleh sebelum dan saat pandemi?
   Jawaban:
   Sebelum pandemic pengahasilan bisa dapat Rp.10.000.000 lebih, tapi saat adanya pandemic bisa kurang dari Rp.7.000.000

5. Adakah keringanan (pinjaman /pembiayaan) yang diberikan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, kepada ibu dan bapak selama pandemi?
   Jawaban:
   iya memberi kelonggaran perpanjangan waktu. Pembiayaan pokok 60 juta . Pembayaran angsuran 3,8 juta dengan jangka waktu 18 bulan, semenjak pandemi Pembayaran angsuran 1,7 juta dengan jangka waktu 11 bulan.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PEMILIK USAHA SEKALIGUS NASABAH DI DESA GAYA BARU SATU

Nama : Ibu Winda

Jenis Usaha : Makanan

Jenis UMKM : Usaha Mikro

Waktu : Rabu, 30 Maret 2022

1. Jenis pembiayaan apa yang digunakan ibu dan bapak gunakan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?
   Jawaban:
   Murabahah

2. Apa alasan ibu dan bapak melakukan pembiayaan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?
   Jawaban:
   Modal untuk usaha kurang, gaji karyawan, dan nambah stok barang.

3. Bagaimana kondisi usaha ibu dan bapak selama masa pandemi?
   Jawaban:
   Penjualan makin sepi, banyak langganan tidak mau beli karena banyak bilang bahaya makan di luar. Jadi pelanngan banyak yang tidak mau beli makanan di luar.

4. Berapa omzet (pendapatan) yang diperoleh sebelum dan saat pandemi?
   Jawaban:
   Sebelum pandemic pengahasilan bisa dapat Rp.7.000.000 lebih, tapi saat adanya pandemic bisa kurang dari Rp.5.000.000

5. Adakah keringanan (pinjaman /pembiayaan) yang diberikan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia, kepada ibu dan bapak selama pandemi?
   Jawaban:
   Ada, perpanjangan angsuran . Pembiayaan pokok 54 juta. Pembayaran angsuran 4,5 juta dengan jangka waktu 12 bulan, semenjak pandemi Pembayaran angsuran 1,9 juta dengan jangka waktu 14 bulan.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PIHAK BMT AR-RAHMAH JAYA MULIA KCP. SEPUTIH SURABAYA

Nama : Bapak Mardi Hamzah

Jabatan : Sekretaris Kepengurusan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia KCP. Seputih Surabaya

Waktu : Sabtu, 9 April 2022

.

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru ?

   Jawaban:

   Berdiri pada tanggal 28 februari 2011, berawal dari sebuah pemikiran, ide dan gagasan dari sebuah pengamatan dilapangan terhadap jeratan hutang yang tidak kunjung jelas penyelesaiannya dan lebih cenderung ke riba, dari hal tersebut keluarlah ide dan gagasan untuk membuat penyelesaian dengan mendirikan Bank Welas Asih, dengan harapan siapa pun yang pinjam tidak usah membayar, terutama yang terjerat (rentenir), namun pergerakan tersebut tidak terlaksana disebabkan oleh banyak faktor yang tidak mendukung, hingga tersimpulah sebuah ide untuk mendirikan Baitul Maal yang diberi nama Ar-Rahmah (Kasih Sayang).

2. Apakah visi dan misi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru?

   Jawaban:

   VISI:

   Menjadi koperasi syari'ah yang kokoh dan terpecaya, menginspirasi bagi banyak lembaga koperasi pada umumnya dan khususnya koperasi syari'ah dengsn tetap bersikap arif dan bijaksana.

   MISI:

   - Menciptakan kesejahteraan bagi para anggota yang berkesinambungan.
   - Berdaya guna sebagai mitra strategis dan terpecaya bagi anggota.
   - Berkontribusi dalam perkembangan perkoperasian syari'ah di Indonesia.

- Mengolala koperasi dan unit usaha secara profesional dengan menetapkan prinsip syari'ah dan "good corporate governance".
- Menjadikan syari'ah islam menjadi prinsip dalam bermuamalat

3. Bagaimana struktur organisasi BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru?

   Jawaban:

   Struktur organisasi di data file yang akan di kasih.

4. Apa saja produk-produk pembiayaan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia Gaya Baru yang ditawarkan kepada masyarakat?

   Jawaban:

   - Murabahah
   - Rahn
   - Ijaroh
   - Mudharabah
   - Qardul Hasan

   Untuk penjelasan nya nanti bisa dilihat file akan di kasih.

5. Apa saja persyaratan untuk melakukan pembiayaan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia?

   Jawaban:

   Syarat pengajuan produk pembiayaan di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia: 1). sudah menjadi anggota dengan cara membuka tabungan minimal Rp.50.000, 2). Warga negara Indonesia, 3). Mempunyai agunan yang setara dengan besarnya pembiayaan.

6. Selama Pandemi, apakah BMT Ar-rahmah Jaya Mulia memberikan keringanan terhadap UMKM? dan akses atau keringanan apa yang diberikan dalam pengembangan UMKM di Desa Gaya Baru?

   Jawaban:

   Iya perpanjangan waktu seminggu, dengan nasabah yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia.

7. Bagaimana peran yang dilakukan BMT ar-rahmah Jaya Mulia (dari sisi produk pembiayaan) dalam pengembangan UMKM di Desa Gaya Baru?

   Jawaban:

   Ada banyak, antara lain memberikan keringan kepada nasabah yang punya kesulitan dalam pelunasan, peran social melelalui akad pembiayaan seperti murabahah dan qord, lalu terjun ke masyarakat dengan memberikan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan, dan lain-lain.

8. Berapa plafon modal (pembiayaan) yang akan diberikan kepada nasabah? beserta jangka waktu pengmbaliannya.

   Jawaban:

   Plafon produk pembiayaan BMT Ar-rahmah Jaya Mulia yaitu 2 juta -15 triliun dalam jangka waktu pelunasan 1 bulan sampai 3 tahun

9. Bagaimana perkembangan jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan (murabahah) di BMT Ar-rahmah Jaya Mulia dari tahun 2018-2021?

   Jawaban:

No	Tahun	Total Jumlah Pembiayaan (Rp)	Jumlah Anggota
1	2018	Rp. 14.081.191.046	812
2	2019	Rp. 15.781.452.146	896
3	2020	Rp. 10.162.122.145	624
4	2021	Rp. 6.859.908.000	425

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1848/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BMT AR-RAHMAH JAYA MULIA KCP. SEPUTIH SURABAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1849/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 09 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama	: **MAHARANI DWI PRANOTO**
NPM	: 1804101063
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT AR-RAHMAH JAYA MULIA KCP. SEPUTIH SURABAYA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "AKSES DAN DAMPAK PENGEMBANGAN UMKM DI MASA PANDEMI MELALUI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI DESA GAYA BARU SATU".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1849/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**MAHARANI DWI PRANOTO**
NPM	:	1804101063
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di BMT AR-RAHMAH JAYA MULIA KCP. SEPUTIH SURABAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "AKSES DAN DAMPAK PENGEMBANGAN UMKM DI MASA PANDEMI MELALUI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI DESA GAYA BARU SATU".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Mardi Hamzah, S.Pd

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

BMT Ar-rahmah JAYA MULIA

Alamat: Jln.Raya Bratasena Gaya Baru Dua, Seputih Surabaya, Lampung Tengah, Lampung

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Persetujuan Izin Research**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardi Hamzah . S. Pd.
Jabatan : Sekretaris kepengurusan BMT AR-Rahmah Jaya Mulia.

Menerangkan bahwa
Nama : MAHARANI DWI PRANOTO
NPM : 1804101063
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 PerbankanSyariah
Judul Proposal : AKSES DAN DAMPAK PENGEMBANGAN UMKM DI MASA PANDEMI MELALUI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI DESA GAYA BARU SATU

Sudah kami setujui dan dapat melakukan *Research* di BMT Ar-rahmah JAYA MULIA. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikumwr.wb.

Gaya Baru, 9 April 2022
Pimpinan BMT Ar-rahmah JAYA MULIA

(Mardi Hamzah, S.Pd.)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; *email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Maharani Dwi Pranoto
Npm : 1804101063
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS
Semester/ TA : VII / 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	21/2021/05		Judul ini apa yg mau di ubah. Ini terlalu luas ? Misal ke pedagang, petani atau ke segmen usaha	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Maharani Dwi Pranoto
NPM. 1804101063

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; *email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Maharani Dwi Pranoto
Npm : 1804101063
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS
Semester/ TA : VII / 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	28/ 2021 /05		Seminar proposal acc Bab I - III	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Maharani Dwi Pranoto
NPM. 1804101063

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; *email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Maharani Dwi Pranoto
Npm : 1804101063
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS
Semester/ TA : VII / 2021-2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	02 NOV 2021		acc Bab I-III	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Maharani Dwi Pranoto
NPM. 1804101063

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; *email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maharani Dwi Pranoto
Npm : 1804101063
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS
Semester/ TA : VII / 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		2/12 2021	acc outline acc BPD lanjutkan Bab IV-V	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Maharani Dwi Pranoto
NPM. 1804101063

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; *email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maharani Dwi Pranoto
Npm : 1804101063
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS
Semester/ TA : VIII / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	25/05 2022		Daftar ini mana? Berapa UMKM UKS apa saja di gaya baru	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Maharani Dwi Pranoto
NPM. 1804101063

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; *email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maharani Dwi Pranoto
Npm : 1804101063
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PBS
Semester/ TA : VIII / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	02/2022 06		Acc Bab IV-V Munaqosyah	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Maharani Dwi Pranoto
NPM. 1804101063

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

IAIN METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-623/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Maharani Dwi Pranoto
NPM	: 1804101063
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804101063

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.Hum.
NIP.19750505 200112 1 002

Dipindai dengan CamScanner

FOTO PENELITIAN

RIWAYAT HIDUP

Maharani Dwi Pranoto lahir pada 16 April 2000 di Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ponco Sugio Pranoto dan Ibu Tarmini. Dengan alamat rumah di kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, tepatnya di Desa Gaya Baru Satu.

Peneliti menempuhkan pendidikan TK di Muhajirin yang beralamat di Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tanggerang, Provinsi Banten. Lalu melanjutkan pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 1 Gaya Baru Satu, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah selesai tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Seputih Surabaya yang kemudian lulus pada tahun 2015, dan ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Seputih Surabaya selesai pada tahun 2018.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Jurusan Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada semester 1 TA.2018/2019. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: **" Peran BMT Ar-Rahmah Jaya Mulia Dalam Mengatasi Dampak Finansial Di Masa Pandemi Bagi UMKM Di Desa Gaya Baru Satu".**